

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

Avianti A, Sihaloho M. 2013. *Peran Pekerja Anak Di Industri Kecil Sandal Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Dan Kesejahteraan Dirinya Di Desa Parakan, Kecamatan Ciamis, Kabupaten Bogor, Jawa Barat*. Bogor: Jurnal Sosiologi Pendidikan. Vol. 01 No. 01: 10-25.

Bungin, M, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.

Beck, Ulrich. 2015. *Masyarakat Risiko Menuju Moderenitas Baru*. Bantul: Kreasi Wacana.

Katalog Badan Pusat Statistik: 2306002, Pekerja anak di Indonesia 2009 (Badan Pusat Statistik dan Organisasi Perburuhan Internasional).

Marzuki, Achmad. 2020. *Kajian Pekerjaan-Pekerjaan Berbahaya Bagi Anak Di Sektor Pertanian Tembakau. Jaringan LSM Penanggulangan Pekerja Anak (JARAK)*: Jakarta.

Huraerah, A. 2007. *Child Abuse: Kekerasan Terhadap Anak* (Edisi Revisi). Bandung: Penerbit Nuansa.

Suryanto, Bagong. 2010. *Masalah Sosial Anak*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi Mixed Methods*. Bandung: Alfabeta.

Syamsudin. 1999. *Petunjuk Pelaksanaan Penanganan Anak Yang Bekerja*. Jakarta: Departemen Tenaga Kerja Republik Indonesia.

Jurnal:

Affidina Chantal Yunus dan Denny Putra. 2012 *Dinamika Faktor-Faktor Resiliensi Pada Remaja Yang Pernah Mengalami Kerusakan Di Ambon tahun 1999*.Jurnal.(Jakarta: Universitas Kristen Krida Wacana tahun 2012) hal 3

Anwar S. J. 2013. *Strategi Nafkah Masyarakat Pesisir Berbasis Modal Sosial*. Socius. Vol 2(8)

Berlian, Triyanti. 2015. *Factor-Faktor Penyebab Anak Bekerja Di Desa Buru Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang*. Jurnal Ilmu Kesejahteraan Vol. 14, No. 2

Nandi. 2006. *Pekerja Anak Dan Dalam Permasalahannya*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Syukur, M. (2018). *Dasar-Dasar Teori Sosiologi*. Depok: Rajawali Pers.

Sumber Skripsi

Rizkiyah, Iin, *Resiliensi Korban Pelanggaran HAM Berat di Kota Yogyakarta (Studi Kasus Korban Tidak Langsung Dalam Peristiwa 1965)*, Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Birawa, Mantik, *Mahesa Faktor Yang Mempengaruhi Pekerja Anak Pada Industri Tembakau Di Kabupaten Jember*, Skripsi, Jember: Fakultas Ekonomi Pembangunan, Universitas Jember, 2011.

Aulia, Dini, *Pekerja Anak Di Perkebunan Tembakau Studi Deskripsi Tentang Inteksi Sosial Pekerja Anak Di Perkebunan Tembakau*, Skripsi, Surabaya: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga, 2005.

Sumber Internet

ILO-IPEC, *Pekerja Anak Di Industri Tembakau Di Jember*, 2007. (online). <file:///C:/Users/user/Downloads/26207-1-51378-1-10-20170111.pdf>. Di akses pada 12 oktober 2022.

UPTPP. 2017. *Data Luas tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Tembakau Virginia di Kecamatan Terara Tahun 2017*. UPTPP. Terara. (online). https://m.facebook.com/permalink.php?story_fbid=1950409588551955&id=1859066771019571&locale2=id_ID&rdr. Di akses pada 11 oktober 2022.

Perundang - undangan nomer 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
(online).

<https://jdih.bumn.go.id/lihat/UU%20Nomor%2013%20Tahun%202003>. Di akses pada 12 oktober 2022.

Dharmawan. H.A. (2007). Sistem Penghidupan dan Nafkah Pedesaan: Pandangan Sosiologi Nafkah (Livelihood Sociology) Mazhab Barat dan Mazhab Bogor. Vol, 1NO,2/Articles.(online).

<https://www.researchgate.net/publication/340322440> Strategi Nafkah Petani Terhadap Alih Fungsi Lahan Pertanian. Di akses pada 12 oktober 2022.



Lampiran 1.

Transkrip Wawancara responden



Nomor Narasumber	
Hari/Tanggal/Waktu Wawancara	
Tanggal Entri Data	
Nama Peneliti	Akbar Ainul Yakin

PANDUAN WAWANCRA

Resiliensi Nafkah Pekerja Anak Pada Sektor Pertanian Tembakau Di Kabupaten Lombok Timur Studi Kasus : Pertanian Tembakau Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat (NTB)

A. Biodata Informan/ Identitas Narasumber

No	Uraian	Keterangan
1.	Nama Informan	
2.	Tempat/Tgl Lahir	
2.	Alamat	
3.	Nomor Telepon	
4.	Jabatan/Peran	
5.	Jenis Kelamin	
6.	Pendidikan Terakhir	

B. Resiliensi Nafkah Pada Pekerja Anak Di Sektor Pertanian Tembakau

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana proses bertahan anak dalam mencari nafkah?

2.	Apa dengan bekerja anda bisa memperoleh masa depan yang lebih baik?
3.	Apa saja kemampuan anda dalam bekerja mencari nafkah pada sektor pertanian tembakau?
4.	Apa posisi pekerja anak pada sektor pertanian tembakau?
5.	Bagaimana anak-anak menghadapi lingkungan kerja pada sektor pertanian tembakau?
6.	Bagaimana tanggapan perusahaan atau lingkungan kerja terhadap pekerja anak?
7.	Berapa lama/jam anak bekerja pada sektor pertanian tembakau?

C. Pengetahuan Resiliensi Anak Di Sektor Pertanian Tembakau

No	Pertanyaan
1.	Bagaimana anak ketika mengawali hidup sebagai pekerja anak pada sektor pertanian tembakau?
2.	Apakah ada hal yang membuat anak terus termotivasi selama bekerja pada sektor pertanian tembakau?
3.	Apakah ada pendampingan dari pihak pemerintah terkait pekerja anak?
4.	Apakah tidak mengganggu waktu bermain atau belajar anak?
5.	Apakah ada usaha anak untuk tidak bekerja lagi pada sektor pertanian tembakau?
6.	Bagaimana anak mampu bertahan dalam kondisi yang berrisiko?
7.	Apakah anak harus selamanya bekerja pada sektor pertanian tembakau?

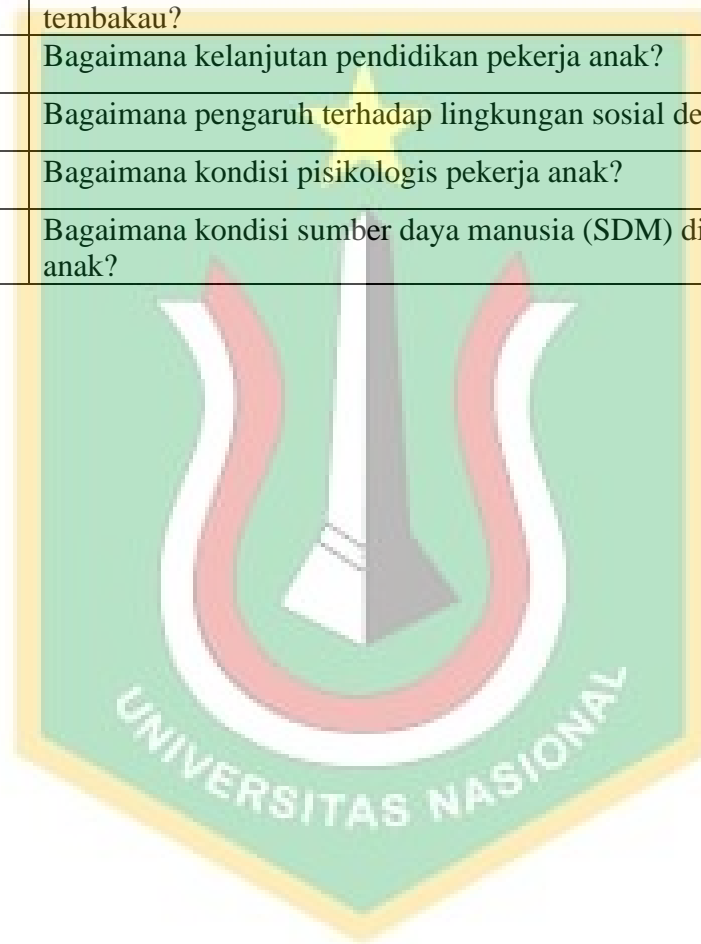
D. Faktor Yang Mendorong Anak Bekerja Pada Sektor Pertanian Tembakau

No	Pertanyaan
1.	Kenapa anak bekerja di sektor pertanian tembakau?
2.	Bagaimana lingkungan sosial tentang adanya pekerja anak?
3.	Bagaimana bentuk kemiskinan pekerja anak?
4.	Bagaimana peran orang tua atau keluarga terhadap pekerja anak?
5.	Apa saja bentuk dorongan orang tua atau keluarga terhadap pekerja anak?

6.	Bagaimana kontribusi pemerintah dengan adanya pekerja anak?
----	---

E. Apa Saja Dampak Yang Dihadapi Pekerja Anak Pada Sektor Pertanian Tembakau

No	Pertanyaan
1.	Apa saja resiko saat bekerja yang dihadapi anak pada sektor pertanian tembakau?
2.	Perubahan apa saja yang terjadi setelah anak bekerja pada sektor pertanian tembakau?
3.	Bagaimana kelanjutan pendidikan pekerja anak?
4.	Bagaimana pengaruh terhadap lingkungan sosial dengan adanya pekerja anak?
5.	Bagaimana kondisi psikologis pekerja anak?
6.	Bagaimana kondisi sumber daya manusia (SDM) di Desa dengan adanya pekerja anak?



Lampiran 2.
Hasil Wawancara
 Narasumber 1



A. Biodata Informan/ Identitas Narasumber

No	Uraian	Keterangan
1.	Nama Informan	Ariep Restu S
2.	Tempat/Tgl Lahir	pandan wangi 04/10/2006
2.	Alamat	Desa pandan wangi. Kec, jerowaru. Kab, Lombok Timur
3.	Nomor Telepon	-
4.	Jabatan/Peran	Pekerja Anak
5.	Jenis Kelamin	Jenis kelamin: laki-laki
6.	Pendidikan Terakhir	Pendidikan: SMA

**B. Resiliensi Nafkah Pada Pekerja Anak Di Sektor Pertanian
Tembakau**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana proses bertahan anak dalam mencari nafkah?	Proses bertahan anak dalam mencari nafkah melibatkan serangkaian langkah dan strategi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka dan keluarga. Namun, penting untuk diingat bahwa anak-anak seharusnya berada dalam lingkungan yang aman dan mendapatkan akses terhadap pendidikan yang memadai daripada harus mencari nafkah di usia yang belum pantas. Jika anak harus bekerja untuk membantu keluarga mereka, mereka harus bekerja sesuai kapasitas usia mereka
2.	Apa dengan bekerja anda bisa memperoleh masa depan yang lebih baik?	Bekerja memberikan saya sumber pendapatan yang stabil, yang memungkinkan saya untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, tempat tinggal, pendidikan, dan kesehatan. Dengan pendapatan yang cukup, saya dapat menciptakan kestabilan keuangan untuk diri sendiri dan keluarga saya.

3.	Apa saja kemampuan anda dalam bekerja mencari nafkah pada sektor pertanian tembakau?	Kemampuan saya cuman bisa menghasilkan uang dari orang yang petani tembakau
4.	Apa posisi pekerja anak pada sektor pertanian tembakau?	Tidak ada posisinya kayak yang bekerja dikantor, tetapi kita disewa nanti ketika tembakau sudha siap dipanen.
5.	Bagaimana anak-anak menghadapi lingkungan kerja pada sektor pertanian tembakau?	Lingkungan sama kayak kita bermain dirumah, akan tetapi disini lebih main sambil belajar cara nanam tembakau sampe panen.
6.	Bagaimana tanggapan perusahaan atau lingkungan kerja terhadap pekerja anak?	Tanggapan perusahaan atau lingkungan kerja terhadap pekerja anak dapat bervariasi tergantung pada faktor-faktor seperti hukum dan peraturan yang berlaku, norma etika, nilai-nilai sosial, dan kesadaran akan isu-isu sosial dan hak asasi manusia.
7.	Berapa lama/jam anak bekerja pada sektor pertanian tembakau?	Tidak terlalu jauh, tinggal jalan kaki belakang rumah, karena pertanian tembakau disekitar pekarangan rumah kita masing-masing

C. Pengetahuan Resiliensi Anak Di Sektor Pertanian Tembakau

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana anak ketika mengawali hidup sebagai pekerja anak pada sektor pertanian tembakau?	Ketika seorang anak mengawali hidup sebagai pekerja anak di sektor pertanian tembakau, ia dapat mengalami sejumlah tantangan dan dampak negatif pada kehidupannya seperti pendidikannya terhambat, kesehatannya terganggu dan lain sebagainya
2.	Apakah ada hal yang membuat anak terus termotivasi selama bekerja pada sektor pertanian tembakau?	Tidak ada, karena dia ingin mendapatkan uang saja
3.	Apakah ada pendampingan dari pihak pemerintah terkait pekerja anak?	Tidak ada
4.	Apakah tidak mengganggu waktu bermain atau belajar anak?	Tidak, mereka hanya membantu orang tua siang hari pulang sekolah
5.	Apakah ada usaha anak untuk tidak bekerja lagi pada sektor pertanian tembakau?	Mereka hanya bekerja pada saat musim tembakau
6.	Bagaimana anak mampu bertahan dalam kondisi yang berisiko?	Anak-anak hanya berusaha membantu orang tua atau peani tembaku lainnya untuk mendapatkan upah saja

7.	Apakah anak harus selamanya bekerja pada sektor pertanian tembakau?	Tidak hanya diwaktu musim tembakau saja
----	---	---

D. Faktor Yang Mendorong Anak Bekerja Pada Sektor Pertanian

Tembakau

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kenapa anak bekerja di sektor pertanian tembakau?	Anak-anak bekerja di sektor pertanian tembakau karena berbagai alasan yang seringkali terkait dengan kondisi sosial, ekonomi, dan budaya di daerah-daerah tertentu
2.	Bagaimana lingkungan sosial tentang adanya pekerja anak?	Lingkungan sosial tentang adanya pekerja anak dapat bervariasi tergantung pada budaya, nilai-nilai, dan kondisi ekonomi serta hukum dan regulasi di suatu negara atau wilayah.
3.	Bagaimana bentuk kemiskinan pekerja anak?	Kemiskinan pekerja anak adalah suatu kondisi di mana anak-anak terpaksa bekerja sebagai akibat dari situasi kemiskinan yang dialami oleh keluarga mereka. Bentuk

		<p>kemiskinan pekerja anak dapat bervariasi tergantung pada faktor-faktor sosial, ekonomi, dan budaya di suatu daerah.</p> <p>Semua bentuk kemiskinan pekerja anak ini menyebabkan situasi yang merugikan bagi anak-anak yang terlibat. Pekerjaan anak merupakan masalah serius yang perlu ditangani secara komprehensif oleh pemerintah, masyarakat, dan lembaga internasional untuk melindungi hak-hak anak dan memberikan akses pendidikan yang layak serta menciptakan kondisi ekonomi yang lebih baik bagi keluarga mereka.</p>
4.	<p>Bagaimana peran orang tua atau keluarga terhadap pekerja anak?</p>	<p>Peran orang tua atau keluarga sangat penting dalam konteks pekerja anak. Orang tua memiliki tanggung jawab utama untuk melindungi dan membimbing anak-anak mereka dengan baik, termasuk dalam menghadapi tantangan pekerjaan anak.</p> <p>Melibatkan orang tua dan keluarga dengan cara-cara ini sangat penting dalam memberikan perlindungan dan kesempatan</p>

		<p>yang lebih baik bagi anak-anak yang terlibat dalam pekerjaan anak. Dengan dukungan dan perhatian yang tepat, anak-anak dapat memiliki masa depan yang lebih baik dan berpeluang untuk tumbuh dan berkembang dengan baik.</p>
<p>5.</p>	<p>Apa saja bentuk dorongan orang tua atau keluarga terhadap pekerja anak?</p>	<p>Bentuk dorongan orang tua atau keluarga terhadap pekerja anak bisa bervariasi tergantung pada konteks sosial, ekonomi, dan budaya di suatu wilayah. Meskipun banyak orang tua ingin melindungi dan mendukung anak-anak mereka, dalam beberapa situasi yang terbatas ekonomi dan tekanan sosial, mereka mungkin memaksa atau memberi dorongan pada anak-anak mereka untuk bekerja.</p> <p>Meskipun ada situasi di mana dorongan orang tua atau keluarga terhadap pekerja anak mungkin berasal dari kesulitan dan tekanan ekonomi, penting untuk diingat bahwa pekerjaan anak merupakan masalah serius yang melibatkan eksploitasi dan pelanggaran hak asasi manusia. Upaya harus</p>

		<p>dilakukan oleh pemerintah, masyarakat, dan lembaga internasional untuk menciptakan lingkungan yang melindungi dan mendukung hak-hak anak serta memberikan akses pendidikan yang layak bagi mereka.</p>
6.	<p>Bagaimana kontribusi pemerintah dengan adanya pekerja anak?</p>	<p>Peran pemerintah sangat penting dalam menangani masalah pekerja anak dan melindungi hak-hak anak. Melalui kontribusi pemerintah dalam bentuk kebijakan, pengaturan hukum, program sosial, dan kesadaran masyarakat, diharapkan pekerja anak dapat diberangus dan anak-anak dapat tumbuh dengan aman dan memiliki akses ke pendidikan serta kesempatan untuk berkembang dengan baik.</p>

E. Apa Saja Dampak Yang Dihadapi Pekerja Anak Pada Sektor

Pertanian Tembakau

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja resiko saat bekerja yang dihadapi anak pada sektor pertanian tembakau?	<p>Anak-anak yang bekerja di sektor pertanian tembakau menghadapi sejumlah risiko dan bahaya yang serius. Karena usia mereka yang muda dan belum matang fisik serta mental, pekerjaan di sektor ini dapat memberikan dampak negatif yang jangka panjang terhadap kesehatan dan masa depan mereka.</p> <p>Semua risiko ini menyebabkan pekerja anak di sektor pertanian tembakau berada dalam situasi yang berbahaya dan merugikan. Penting bagi pemerintah, masyarakat, dan lembaga terkait untuk berusaha melindungi hak-hak anak dan menciptakan lingkungan yang aman dan beretika bagi mereka untuk tumbuh dan berkembang.</p>
2.	Perubahan apa saja yang terjadi setelah anak bekerja pada sektor pertanian tembakau?	Setelah anak bekerja pada sektor pertanian tembakau, terjadi sejumlah perubahan yang dapat mempengaruhi kehidupan dan masa

		<p>depan mereka. Perubahan ini seringkali berdampak negatif pada berbagai aspek kehidupan anak tersebut.</p> <p>Perubahan ini menunjukkan pentingnya untuk melindungi anak-anak dari pekerjaan yang tidak sesuai usia dan memberikan mereka akses ke pendidikan yang memadai serta kesempatan untuk berkembang dan tumbuh secara sehat dan aman. Upaya kolektif dari pemerintah, masyarakat, dan lembaga terkait sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang melindungi dan mendukung hak-hak anak.</p>
3.	<p>Bagaimana kelanjutan pendidikan pekerja anak?</p>	<p>Kelanjutan pendidikan pekerja anak seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan dan hambatan. Kondisi kerja yang berat dan jam kerja yang panjang bisa mengganggu waktu dan energi yang seharusnya dialokasikan untuk belajar.</p> <p>Dengan upaya bersama dan komitmen untuk melindungi hak-hak anak dan memberikan pendidikan yang layak, diharapkan anak-anak pekerja dapat memiliki kesempatan</p>

		untuk menggapai masa depan yang lebih baik dan lebih cerah.
4.	Bagaimana pengaruh terhadap lingkungan sosial dengan adanya pekerja anak?	Lingkungan sosial tentang adanya pekerja anak dapat bervariasi tergantung pada budaya, nilai-nilai, dan kondisi ekonomi serta hukum dan regulasi di suatu negara atau wilayah.
5.	Bagaimana kondisi psikologis pekerja anak?	Kondisi psikologis pekerja anak dapat sangat bervariasi tergantung pada lingkungan kerja, tingkat tekanan, dan berbagai faktor lainnya. Namun, secara umum, anak-anak yang bekerja di usia muda mungkin mengalami berbagai dampak psikologis yang berbeda, baik positif maupun negatif. Namun, perlu dicatat bahwa tidak semua anak pekerja mengalami dampak psikologis negatif. Beberapa anak mungkin mengembangkan kualitas seperti kemandirian, tanggung jawab, dan keterampilan kerja yang bermanfaat di masa depan. Namun, penting untuk diingat bahwa pekerjaan anak yang tidak sesuai usia

		<p>merupakan masalah yang serius dan harus ditangani dengan serius oleh pemerintah, masyarakat, dan lembaga terkait untuk melindungi hak-hak anak dan memberikan mereka akses ke pendidikan dan lingkungan yang mendukung perkembangan psikologis yang sehat.</p>
6.	<p>Bagaimana kondisi sumber daya manusia (SDM) di Desa dengan adanya pekerja anak?</p>	<p>Perubahan ini menunjukkan pentingnya untuk melindungi anak-anak dari pekerjaan yang tidak sesuai usia dan memberikan mereka akses ke pendidikan yang memadai serta kesempatan untuk berkembang dan tumbuh secara sehat dan aman. Upaya kolektif dari pemerintah, masyarakat, dan lembaga terkait sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang melindungi dan mendukung hak-hak anak.</p>

Narasumber 2



A. Biodata Informan/ Identitas Narasumber

No	Uraian	Keterangan
1.	Nama Informan	Saputri
2.	Tempat/Tgl Lahir	Mungkik 03/05/2007
2.	Alamat	Desa pandan wangi. Kec, jerowaru. Kab, Lombok Timur
3.	Nomor Telepon	-
4.	Jabatan/Peran	Pekerja anak
5.	Jenis Kelamin	Perempuan
6.	Pendidikan Terakhir	SMA

B. Resiliensi Nafkah Pada Pekerja Anak Di Sektor Pertanian Tembakau

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana proses bertahan anak dalam mencari nafkah?	Proses bertahan anak dalam mencari nafkah dapat sangat beragam dan tergantung pada konteks sosial, ekonomi, dan budaya di mana anak tersebut berada. Namun, secara

		<p>umum, anak-anak yang terpaksa mencari nafkah seringkali menghadapi tantangan dan kesulitan yang besar.</p> <p>Dalam situasi di mana anak-anak terpaksa mencari nafkah, penting bagi pemerintah, masyarakat, dan lembaga terkait untuk memberikan perlindungan dan dukungan bagi mereka. Upaya harus dilakukan untuk melindungi hak-hak anak, memberikan akses ke pendidikan yang memadai, dan menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan dan kesejahteraan anak-anak secara holistik. Dalam jangka panjang, pendekatan ini akan membantu anak-anak untuk mendapatkan akses ke masa depan yang lebih baik dan lebih berpeluang untuk tumbuh dan berkembang dengan baik.</p>
2.	<p>Apa dengan bekerja anda bisa memperoleh masa depan yang lebih baik?</p>	<p>Bekerja memberikan saya sumber pendapatan yang stabil, yang memungkinkan saya untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, tempat tinggal, pendidikan, dan kesehatan. Dengan pendapatan yang cukup, saya dapat</p>

		menciptakan kestabilan keuangan untuk diri sendiri dan keluarga saya.
3.	Apa saja kemampuan anda dalam bekerja mencari nafkah pada sektor pertanian tembakau?	Kemampuan saya cuman bisa menghasilkan uang dari orang yang petani tembakau
4.	Apa posisi pekerja anak pada sektor pertanian tembakau?	Tidak ada posisinya kayak yang bekerja dikantor, tetapi kita disewa nanti ketika tembakau sudha siap dipanen.
5.	Bagaimana anak-anak menghadapi lingkungan kerja pada sektor pertanian tembakau?	Lingkungan sama kayak kita bermain dirumah, akan tetapi disini lebih main sambil belajar cara nanam tembakau sampe panen.
6.	Bagaimana tanggapan perusahaan atau lingkungan kerja terhadap pekerja anak?	Tanggapan perusahaan atau lingkungan kerja terhadap pekerja anak dapat bervariasi tergantung pada faktor-faktor seperti hukum dan peraturan yang berlaku, norma etika, nilai-nilai sosial, dan kesadaran akan isu-isu sosial dan hak asasi manusia.
7.	Berapa lama/jam anak bekerja pada sektor pertanian tembakau?	Tidak terlalu jauh, tinggal jalan kaki belakang rumah, karena pertanian tembakau disekitar pekarangan rumah kita masing-masing

C. Pengetahuan Resiliensi Anak Di Sektor Pertanian Tembakau

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana anak ketika mengawali hidup sebagai pekerja anak pada sektor pertanian tembakau?	Mengalami sejumlah tantangan dan dampak negatif pada kehidupannya seperti pendidikannya terhambat, kesehatannya terganggu dan lain sebagainya
2.	Apakah ada hal yang membuat anak terus termotivasi selama bekerja pada sektor pertanian tembakau?	Tidak ada, karena dia ingin mendapatkan uang saja
3.	Apakah ada pendampingan dari pihak pemerintah terkait pekerja anak?	Tidak ada sama sekali, mereka terjun atas kemauan sendiri
4.	Apakah tidak mengganggu waktu bermain atau belajar anak?	Tidak, mereka hanya membantu orang tua siang hari pulang sekolah
5.	Apakah ada usaha anak untuk tidak bekerja lagi pada sektor pertanian tembakau?	Mera hanya bekerja pada saat musim tembakau
6.	Bagaimana anak mampu bertahan dalam kondisi yang berrisiko?	Anak-anak hanya berusaha membantu orang tua atau peani tembaku lainnya untuk mendapatkan upah saja

7.	Apakah anak harus selamanya bekerja pada sektor pertanian tembakau?	Tidak hanya diwaktu musim tembakau saja
----	---	---

D. Faktor Yang Mendorong Anak Bekerja Pada Sektor Pertanian

Tembakau

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kenapa anak bekerja di sektor pertanian tembakau?	Anak-anak bekerja di sektor pertanian tembakau karena berbagai alasan yang seringkali terkait dengan kondisi sosial, ekonomi, dan budaya di daerah-daerah tertentu
2.	Bagaimana lingkungan sosial tentang adanya pekerja anak?	Lingkungan sosial tentang adanya pekerja anak dapat bervariasi tergantung pada budaya, nilai-nilai, dan kondisi ekonomi serta hukum dan regulasi di suatu negara atau wilayah.
3.	Bagaimana bentuk kemiskinan pekerja anak?	Kemiskinan pekerja anak adalah suatu kondisi di mana anak-anak terpaksa bekerja sebagai akibat dari situasi kemiskinan yang dialami oleh keluarga mereka. Bentuk

		<p>kemiskinan pekerja anak dapat bervariasi tergantung pada faktor-faktor sosial, ekonomi, dan budaya di suatu daerah.</p> <p>Semua bentuk kemiskinan pekerja anak ini menyebabkan situasi yang merugikan bagi anak-anak yang terlibat. Pekerjaan anak merupakan masalah serius yang perlu ditangani secara komprehensif oleh pemerintah, masyarakat, dan lembaga internasional untuk melindungi hak-hak anak dan memberikan akses pendidikan yang layak serta menciptakan kondisi ekonomi yang lebih baik bagi keluarga mereka.</p>
4.	<p>Bagaimana peran orang tua atau keluarga terhadap pekerja anak?</p>	<p>Peran orang tua atau keluarga sangat penting dalam konteks pekerja anak. Orang tua memiliki tanggung jawab utama untuk melindungi dan membimbing anak-anak mereka dengan baik, termasuk dalam menghadapi tantangan pekerjaan anak.</p> <p>Melibatkan orang tua dan keluarga dengan cara-cara ini sangat penting dalam memberikan perlindungan dan kesempatan</p>

		<p>yang lebih baik bagi anak-anak yang terlibat dalam pekerjaan anak. Dengan dukungan dan perhatian yang tepat, anak-anak dapat memiliki masa depan yang lebih baik dan berpeluang untuk tumbuh dan berkembang dengan baik.</p>
<p>5.</p>	<p>Apa saja bentuk dorongan orang tua atau keluarga terhadap pekerja anak?</p>	<p>Bentuk dorongan orang tua atau keluarga terhadap pekerja anak bisa bervariasi tergantung pada konteks sosial, ekonomi, dan budaya di suatu wilayah. Meskipun banyak orang tua ingin melindungi dan mendukung anak-anak mereka, dalam beberapa situasi yang terbatas ekonomi dan tekanan sosial, mereka mungkin memaksa atau memberi dorongan pada anak-anak mereka untuk bekerja.</p> <p>Meskipun ada situasi di mana dorongan orang tua atau keluarga terhadap pekerja anak mungkin berasal dari kesulitan dan tekanan ekonomi, penting untuk diingat bahwa pekerjaan anak merupakan masalah serius yang melibatkan eksploitasi dan pelanggaran hak asasi manusia. Upaya harus</p>

		<p>dilakukan oleh pemerintah, masyarakat, dan lembaga internasional untuk menciptakan lingkungan yang melindungi dan mendukung hak-hak anak serta memberikan akses pendidikan yang layak bagi mereka.</p>
6.	<p>Bagaimana kontribusi pemerintah dengan adanya pekerja anak?</p>	<p>Peran pemerintah sangat penting dalam menangani masalah pekerja anak dan melindungi hak-hak anak. Melalui kontribusi pemerintah dalam bentuk kebijakan, pengaturan hukum, program sosial, dan kesadaran masyarakat, diharapkan pekerja anak dapat diberangus dan anak-anak dapat tumbuh dengan aman dan memiliki akses ke pendidikan serta kesempatan untuk berkembang dengan baik.</p>

E. Apa Saja Dampak Yang Dihadapi Pekerja Anak Pada Sektor

Pertanian Tembakau

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja resiko saat bekerja yang dihadapi anak pada sektor pertanian tembakau?	Semua risiko ini menyebabkan pekerja anak di sektor pertanian tembakau berada dalam situasi yang berbahaya dan merugikan. Penting bagi pemerintah, masyarakat, dan lembaga terkait untuk berusaha melindungi hak-hak anak dan menciptakan lingkungan yang aman dan beretika bagi mereka untuk tumbuh dan berkembang.
2.	Perubahan apa saja yang terjadi setelah anak bekerja pada sektor pertanian tembakau?	Perubahan ini menunjukkan pentingnya untuk melindungi anak-anak dari pekerjaan yang tidak sesuai usia dan memberikan mereka akses ke pendidikan yang memadai serta kesempatan untuk berkembang dan tumbuh secara sehat dan aman. Upaya kolektif dari pemerintah, masyarakat, dan lembaga terkait sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang melindungi dan mendukung hak-hak anak.

3.	Bagaimana kelanjutan pendidikan pekerja anak?	Dengan upaya bersama dan komitmen untuk melindungi hak-hak anak dan memberikan pendidikan yang layak, diharapkan anak-anak pekerja dapat memiliki kesempatan untuk menggapai masa depan yang lebih baik dan lebih cerah.
4.	Bagaimana pengaruh terhadap lingkungan sosial dengan adanya pekerja anak?	Lingkungan sosial tentang adanya pekerja anak dapat bervariasi tergantung pada budaya, nilai-nilai, dan kondisi ekonomi serta hukum dan regulasi di suatu negara atau wilayah.
5.	Bagaimana kondisi psikologis pekerja anak?	Namun, perlu dicatat bahwa tidak semua anak pekerja mengalami dampak psikologis negatif. Beberapa anak mungkin mengembangkan kualitas seperti kemandirian, tanggung jawab, dan keterampilan kerja yang bermanfaat di masa depan. Namun, penting untuk diingat bahwa pekerjaan anak yang tidak sesuai usia merupakan masalah yang serius dan harus ditangani dengan serius oleh pemerintah, masyarakat, dan lembaga terkait untuk melindungi hak-hak anak dan memberikan

		mereka akses ke pendidikan dan lingkungan yang mendukung perkembangan psikologis yang sehat.
6.	Bagaimana kondisi sumber daya manusia (SDM) di Desa dengan adanya pekerja anak?	Perubahan ini menunjukkan pentingnya untuk melindungi anak-anak dari pekerjaan yang tidak sesuai usia dan memberikan mereka akses ke pendidikan yang memadai serta kesempatan untuk berkembang dan tumbuh secara sehat dan aman. Upaya kolektif dari pemerintah, masyarakat, dan lembaga terkait sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang melindungi dan mendukung hak-hak anak.



Narasumber 3



A. Biodata Informan/ Identitas Narasumber

No	Uraian	Keterangan
1.	Nama Informan	Rahmad Hidayat
2.	Tempat/Tgl Lahir	Mungkik 03/05/2007
2.	Alamat	Desa pandan wangi. Kec, jerowaru. Kab, Lombok Timur
3.	Nomor Telepon	-
4.	Jabatan/Peran	Pekerja anak
5.	Jenis Kelamin	Perempuan
6.	Pendidikan Terakhir	SMA

B. Resiliensi Nafkah Pada Pekerja Anak Di Sektor Pertanian Tembakau

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana proses bertahan anak dalam mencari nafkah?	Proses bertahan saya dalam mencari nafkah dapat sangat beragam dan tergantung pada pekerjaan yang saya kerjakan. Namun,

		secara umum, saya sebagai pekerja terpaksa mencari nafkah untuk membatu orang tuan seringkali menghadapi tantangan dan kesulitan yang besar.
2.	Apa dengan bekerja anda bisa memperoleh masa depan yang lebih baik?	Bekerja memberikan saya sumber pendapatan yang stabil, yang memungkinkan saya untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, tempat tinggal, pendidikan, dan kesehatan. Dengan pendapatan yang cukup, saya dapat menciptakan kestabilan keuangan untuk diri sendiri dan keluarga saya.
3.	Apa saja kemampuan anda dalam bekerja mencari nafkah pada sektor pertanian tembakau?	Kemampuan saya cuman bisa memupuk, semprot, dan menyiram tembakau.
4.	Apa posisi pekerja anda pada sektor pertanian tembakau?	Tidak ada posisinya kayak yang bekerja dikantor, tetapi saya disewa ketika tambakau sudha siap dipanen.
5.	Bagaimana anak-anak menghadapi lingkungan kerja pada sektor pertanian tembakau?	Seperti lingkungan biasa, saya di lingkungan kerja udah biasa melakukan pekerjaan.

6.	Bagaimana tanggapan perusahaan atau lingkungan kerja terhadap pekerja anak?	Tanggapan perusahaan atau lingkungan kerja terhadap pekerja anak dapat bervariasi tergantung pada faktor-faktor seperti hukum dan peraturan yang berlaku, norma etika, nilai-nilai sosial, dan kesadaran akan isu-isu sosial dan hak asasi manusia.
7.	Berapa lama/jam anak bekerja pada sektor pertanian tembakau?	Biasanya saya bekerja mulai jam 8 pagi kadang sampai jam 11 siang. Waktunya tidak menentu.

C. Pengetahuan Resiliensi Anak Di Sektor Pertanian Tembakau

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana anak ketika mengawali hidup sebagai pekerja anak pada sektor pertanian tembakau?	Mengalami sejumlah tantangan dan dampak negatif pada kehidupannya seperti pendidikannya terhambat, kesehatannya terganggu dan lain sebagainya.
2.	Apakah ada hal yang membuat anak terus termotivasi selama bekerja pada sektor pertanian tembakau?	Saya termotivasi karena saya tidak mampu, keluarga saya juga tidak mampu jadi saya membantu orang tua saya.
3.	Apakah ada pendampingan dari pihak pemerintah terkait pekerja anak?	Tidak ada sama sekali. Selama saya bekerja tidak ada informasi terkait pendampingan pihak pemerintah.

4.	Apakah tidak mengganggu waktu bermain atau belajar anak?	Tidak, hanya membantu orang tua siang hari pulang sekolah, ketika hari libur saya bekerja punya tetangga, kalo pas panen.
5.	Apakah ada usaha anak untuk tidak bekerja lagi pada sektor pertanian tembakau?	Saya pengen melanjutkan sekolah saya sampai kuliah namun tetapi orang tua tidak mampu.
6.	Bagaimana anak mampu bertahan dalam kondisi yang berrisiko?	Saya hanya berusaha membantu orang tua atau petani tembakau lainnya untuk mendapatkan upah saja.
7.	Apakah anak harus selamanya bekerja pada sektor pertanian tembakau?	Tidak hanya diwaktu musim tembakau saja.

D. Faktor Yang Mendorong Anak Bekerja Pada Sektor Pertanian

Tembakau

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kenapa anak bekerja di sektor pertanian tembakau?	saya bekerja di sektor pertanian tembakau karena berbagai alasan yang seringkali terkait dengan kondisi sosial, ekonomi, dan budaya di daerah-daerah tertentu.

2.	Bagaimana lingkungan sosial tentang adanya pekerja anak?	Lingkungan sosial tentang adanya pekerja anak dapat bervariasi tergantung pada budaya, nilai-nilai, dan kondisi ekonomi serta hukum dan regulasi di suatu negara atau wilayah.
3.	 <p data-bbox="475 645 938 750">Bagaimana bentuk kemiskinan pekerja anak?</p>	<p data-bbox="954 645 1533 1115">Kemiskinan pekerja anak adalah suatu kondisi di mana anak-anak terpaksa bekerja sebagai akibat dari situasi kemiskinan yang dialami oleh keluarga mereka. Bentuk kemiskinan pekerja anak dapat bervariasi tergantung pada faktor-faktor sosial, ekonomi, dan budaya di suatu daerah.</p> <p data-bbox="954 1160 1533 1930">Semua bentuk kemiskinan pekerja anak ini menyebabkan situasi yang merugikan bagi anak-anak yang terlibat. Pekerjaan anak merupakan masalah serius yang perlu ditangani secara komprehensif oleh pemerintah, masyarakat, dan lembaga internasional untuk melindungi hak-hak anak dan memberikan akses pendidikan yang layak serta menciptakan kondisi ekonomi yang lebih baik bagi keluarga mereka.</p>

4.	<p>Bagaimana peran orang tua atau keluarga terhadap pekerja anak?</p>	<p>Peran orang tua atau keluarga sangat penting dalam konteks pekerja anak. Orang tua memiliki tanggung jawab utama untuk melindungi dan membimbing anak-anak mereka dengan baik, termasuk dalam menghadapi tantangan pekerjaan anak.</p> <p>Melibatkan orang tua dan keluarga dengan cara-cara ini sangat penting dalam memberikan perlindungan dan kesempatan yang lebih baik bagi anak-anak yang terlibat dalam pekerjaan anak. Dengan dukungan dan perhatian yang tepat, anak-anak dapat memiliki masa depan yang lebih baik dan berpeluang untuk tumbuh dan berkembang dengan baik.</p>
5.	<p>Apa saja bentuk dorongan orang tua atau keluarga terhadap pekerja anak?</p>	<p>Bentuk dorongan orang tua atau keluarga terhadap pekerja anak bisa bervariasi tergantung pada konteks sosial, ekonomi, dan budaya di suatu wilayah. Meskipun banyak orang tua ingin melindungi dan mendukung anak-anak mereka, dalam beberapa situasi yang terbatas ekonomi dan tekanan sosial, mereka mungkin memaksa</p>

		<p>atau memberi dorongan pada anak-anak mereka untuk bekerja.</p> <p>Meskipun ada situasi di mana dorongan orang tua atau keluarga terhadap pekerja anak mungkin berasal dari kesulitan dan tekanan ekonomi, penting untuk diingat bahwa pekerjaan anak merupakan masalah serius yang melibatkan eksploitasi dan pelanggaran hak asasi manusia. Upaya harus dilakukan oleh pemerintah, masyarakat, dan lembaga internasional untuk menciptakan lingkungan yang melindungi dan mendukung hak-hak anak serta memberikan akses pendidikan yang layak bagi mereka.</p>
6.	<p>Bagaimana kontribusi pemerintah dengan adanya pekerja anak?</p>	<p>Peran pemerintah sangat penting dalam menangani masalah pekerja anak dan melindungi hak-hak anak. Melalui kontribusi pemerintah dalam bentuk kebijakan, pengaturan hukum, program sosial, dan kesadaran masyarakat, diharapkan pekerja anak dapat diberangus dan anak-anak dapat tumbuh dengan aman</p>

		dan memiliki akses ke pendidikan serta kesempatan untuk berkembang dengan baik.
--	--	---

E. Apa Saja Dampak Yang Dihadapi Pekerja Anak Pada Sektor

Pertanian Tembakau

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja resiko saat bekerja yang dihadapi anak pada sektor pertanian tembakau?	Semua risiko ini menyebabkan pekerja anak di sektor pertanian tembakau berada dalam situasi yang berbahaya dan merugikan. Penting bagi pemerintah, masyarakat, dan lembaga terkait untuk berusaha melindungi hak-hak anak dan menciptakan lingkungan yang aman dan beretika bagi mereka untuk tumbuh dan berkembang.
2.	Perubahan apa saja yang terjadi setelah anak bekerja pada sektor pertanian tembakau?	Perubahan ini menunjukkan pentingnya untuk melindungi anak-anak dari pekerjaan yang tidak sesuai usia dan memberikan mereka akses ke pendidikan yang memadai serta kesempatan untuk berkembang dan tumbuh secara sehat dan aman. Upaya kolektif dari pemerintah, masyarakat, dan lembaga terkait sangat penting untuk

		menciptakan lingkungan yang melindungi dan mendukung hak-hak anak.
3.	Bagaimana kelanjutan pendidikan pekerja anak?	Dengan upaya bersama dan komitmen untuk melindungi hak-hak anak dan memberikan pendidikan yang layak, diharapkan anak-anak pekerja dapat memiliki kesempatan untuk menggapai masa depan yang lebih baik dan lebih cerah.
4.	Bagaimana pengaruh terhadap lingkungan sosial dengan adanya pekerja anak?	Lingkungan sosial tentang adanya pekerja anak dapat bervariasi tergantung pada budaya, nilai-nilai, dan kondisi ekonomi serta hukum dan regulasi di suatu negara atau wilayah.
5.	Bagaimana kondisi psikologis pekerja anak?	Namun, perlu dicatat bahwa tidak semua anak pekerja mengalami dampak psikologis negatif. Beberapa anak mungkin mengembangkan kualitas seperti kemandirian, tanggung jawab, dan keterampilan kerja yang bermanfaat di masa depan. Namun, penting untuk diingat bahwa pekerjaan anak yang tidak sesuai usia merupakan masalah yang serius dan harus ditangani dengan serius oleh pemerintah,

		<p>masyarakat, dan lembaga terkait untuk melindungi hak-hak anak dan memberikan mereka akses ke pendidikan dan lingkungan yang mendukung perkembangan psikologis yang sehat.</p>
6.	<p>Bagaimana kondisi sumber daya manusia (SDM) di Desa dengan adanya pekerja anak?</p>	<p>Perubahan ini menunjukkan pentingnya untuk melindungi anak-anak dari pekerjaan yang tidak sesuai usia dan memberikan mereka akses ke pendidikan yang memadai serta kesempatan untuk berkembang dan tumbuh secara sehat dan aman. Upaya kolektif dari pemerintah, masyarakat, dan lembaga terkait sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang melindungi dan mendukung hak-hak anak.</p>

Narasumber 4



A. Biodata Informan/ Identitas Narasumber

No	Uraian	Keterangan
1.	Nama Informan	Syarafudin
2.	Tempat/Tgl Lahir	Mungkik 31/12/1974
2.	Alamat	Desa pandan wangai. Kec, jerowaru. Kab, Lombok Timur
3.	Nomor Telepon	-
4.	Jabatan/Peran	Petani
5.	Jenis Kelamin	laki-laki
6.	Pendidikan Terakhir	SD

B. Resiliensi Nafkah Pada Pekerja Anak Di Sektor Pertanian Tembakau

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana proses bertahan anak dalam mencari nafkah?	Penting untuk diingat bahwa anak-anak seharusnya berada dalam lingkungan yang aman dan mendapatkan akses terhadap pendidikan yang memadai daripada harus

		<p>mencari nafkah di usia yang belum pantas.</p> <p>Jika anak harus bekerja untuk membantu keluarga mereka, mereka harus bekerja sesuai kapasitas usia mereka</p>
2.	<p>Apa dengan bekerja anda bisa memperoleh masa depan yang lebih baik?</p>	<p>Bekerja memberikan saya sumber pendapatan yang stabil, yang memungkinkan saya untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, tempat tinggal, pendidikan, dan kesehatan. Dengan pendapatan yang cukup, saya dapat menciptakan kestabilan keuangan untuk diri sendiri dan keluarga saya.</p>
3.	<p>Apa saja kemampuan anda dalam bekerja mencari nafkah pada sektor pertanian tembakau?</p>	<p>Kemampuan saya cuman bisa menghasilkan uang dari orang yang petani tembakau</p>
4.	<p>Apa posisi pekerja anak pada sektor pertanian tembakau?</p>	<p>Tidak ada posisinya kayak yang bekerja dikantor, tetapi kita disewa nanti ketika tembakau sudha siap dipanen.</p>
5.	<p>Bagaimana anak-anak menghadapi lingkungan kerja pada sektor pertanian tembakau?</p>	<p>Lingkungan sama kayak kita bermain dirumah, akan tetapi disini lebih main sambil belajar cara nanam tembakau sampe panen.</p>

6.	Bagaimana tanggapan perusahaan atau lingkungan kerja terhadap pekerja anak?	Tanggapan perusahaan atau lingkungan kerja terhadap pekerja anak dapat bervariasi tergantung pada faktor-faktor seperti hukum dan peraturan yang berlaku, norma etika, nilai-nilai sosial, dan kesadaran akan isu-isu sosial dan hak asasi manusia.
7.	Berapa lama/jam anak bekerja pada sektor pertanian tembakau?	Tidak terlalu jauh, tinggal jalan kaki belakang rumah, karena pertanian tembakau disekitar pekarangan rumah kita masing-masing

C. Pengetahuan Resiliensi Anak Di Sektor Pertanian Tembakau

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana anak ketika mengawali hidup sebagai pekerja anak pada sektor pertanian tembakau?	Ketika seorang anak mengawali hidup sebagai pekerja anak di sektor pertanian tembakau, ia dapat mengalami sejumlah tantangan dan dampak negatif pada kehidupannya seperti pendidikannya terhambat, kesehatannya terganggu dan lain sebagainya

2.	Apakah ada hal yang membuat anak terus termotivasi selama bekerja pada sektor pertanian tembakau?	Tidak ada, karena dia ingin mendaptkan uang saja
3.	Apakah ada pendampingan dari pihak pemerintah terkait pekerja anak?	Cuman pemerintah sekolah saja
4.	Apakah tidak mengganggu waktu bermain atau belajar anak?	Tidak, mereka hanya membantu orang tua siang hari pulang sekolah
5.	Apakah ada usaha anak untuk tidak bekerja lagi pada sektor pertanian tembakau?	Mera hanya bekerja pada saat musim tembakau
6.	Bagaimana anak mampu bertahan dalam kondisi yang berrisiko?	Anak-ank hanya berusaha membantu orang tua atau peani tembaku lainnya untuk mendapatkan upah saja
7.	Apakah anak harus selamanya bekerja pada sektor pertanian tembakau?	Tidak hanya diwaktu musim tembakau saja

D. Faktor Yang Mendorong Anak Bekerja Pada Sektor Pertanian

Tembakau

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kenapa anak bekerja di sektor pertanian tembakau?	Anak-anak bekerja di sektor pertanian tembakau karena berbagai alasan yang seringkali terkait dengan kondisi sosial, ekonomi, dan budaya di daerah-daerah tertentu
2.	Bagaimana lingkungan sosial tentang adanya pekerja anak?	Lingkungan sosial tentang adanya pekerja anak dapat bervariasi tergantung pada budaya, nilai-nilai, dan kondisi ekonomi serta hukum dan regulasi di suatu negara atau wilayah.
3.	Bagaimana bentuk kemiskinan pekerja anak?	Semua bentuk kemiskinan pekerja anak ini menyebabkan situasi yang merugikan bagi anak-anak yang terlibat. Pekerjaan anak merupakan masalah serius yang perlu ditangani secara komprehensif oleh pemerintah, masyarakat, dan lembaga internasional untuk melindungi hak-hak anak dan memberikan akses pendidikan yang layak serta menciptakan kondisi

		ekonomi yang lebih baik bagi keluarga mereka.
4.	Bagaimana peran orang tua atau keluarga terhadap pekerja anak?	Melibatkan orang tua dan keluarga dengan cara-cara ini sangat penting dalam memberikan perlindungan dan kesempatan yang lebih baik bagi anak-anak yang terlibat dalam pekerjaan anak. Dengan dukungan dan perhatian yang tepat, anak-anak dapat memiliki masa depan yang lebih baik dan berpeluang untuk tumbuh dan berkembang dengan baik.
5.	Apa saja bentuk dorongan orang tua atau keluarga terhadap pekerja anak?	Meskipun ada situasi di mana dorongan orang tua atau keluarga terhadap pekerja anak mungkin berasal dari kesulitan dan tekanan ekonomi, penting untuk diingat bahwa pekerjaan anak merupakan masalah serius yang melibatkan eksploitasi dan pelanggaran hak asasi manusia. Upaya harus dilakukan oleh pemerintah, masyarakat, dan lembaga internasional untuk menciptakan lingkungan yang melindungi dan mendukung hak-hak anak serta memberikan akses pendidikan yang layak bagi mereka.

6.	Bagaimana kontribusi pemerintah dengan adanya pekerja anak?	Peran pemerintah sangat penting dalam menangani masalah pekerja anak dan melindungi hak-hak anak. Melalui kontribusi pemerintah dalam bentuk kebijakan, pengaturan hukum, program sosial, dan kesadaran masyarakat, diharapkan pekerja anak dapat diberangus dan anak-anak dapat tumbuh dengan aman dan memiliki akses ke pendidikan serta kesempatan untuk berkembang dengan baik.
----	---	---

E. Apa Saja Dampak Yang Dihadapi Pekerja Anak Pada Sektor Pertanian Tembakau

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja resiko saat bekerja yang dihadapi anak pada sektor pertanian tembakau?	Semua risiko ini menyebabkan pekerja anak di sektor pertanian tembakau berada dalam situasi yang berbahaya dan merugikan. Penting bagi pemerintah, masyarakat, dan lembaga terkait untuk berusaha melindungi hak-hak anak dan menciptakan lingkungan yang aman dan beretika bagi mereka untuk tumbuh dan berkembang.

2.	Perubahan apa saja yang terjadi setelah anak bekerja pada sektor pertanian tembakau?	Upaya kolektif dari pemerintah, masyarakat, dan lembaga terkait sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang melindungi dan mendukung hak-hak anak.
3.	Bagaimana kelanjutan pendidikan pekerja anak?	Dengan upaya bersama dan komitmen untuk melindungi hak-hak anak dan memberikan pendidikan yang layak, diharapkan anak-anak pekerja dapat memiliki kesempatan untuk menggapai masa depan yang lebih baik dan lebih cerah.
4.	Bagaimana pengaruh terhadap lingkungan sosial dengan adanya pekerja anak?	Lingkungan sosial tentang adanya pekerja anak dapat bervariasi tergantung pada budaya, nilai-nilai, dan kondisi ekonomi serta hukum dan regulasi di suatu negara atau wilayah.
5.	Bagaimana kondisi psikologis pekerja anak?	Namun, perlu dicatat bahwa tidak semua anak pekerja mengalami dampak psikologis negatif. Beberapa anak mungkin mengembangkan kualitas seperti kemandirian, tanggung jawab, dan keterampilan kerja yang bermanfaat di masa depan. Namun, penting untuk diingat bahwa pekerjaan anak yang tidak sesuai usia

		<p>merupakan masalah yang serius dan harus ditangani dengan serius oleh pemerintah, masyarakat, dan lembaga terkait untuk melindungi hak-hak anak dan memberikan mereka akses ke pendidikan dan lingkungan yang mendukung perkembangan psikologis yang sehat.</p>
6.	<p>Bagaimana kondisi sumber daya manusia (SDM) di Desa dengan adanya pekerja anak?</p>	<p>Perubahan ini menunjukkan pentingnya untuk melindungi anak-anak dari pekerjaan yang tidak sesuai usia dan memberikan mereka akses ke pendidikan yang memadai serta kesempatan untuk berkembang dan tumbuh secara sehat dan aman. Upaya kolektif dari pemerintah, masyarakat, dan lembaga terkait sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang melindungi dan mendukung hak-hak anak.</p>

Narasumber 5



A. Biodata Informan/ Identitas Narasumber

No	Uraian	Keterangan
1.	Nama Informan	Ahmad Jahidun
2.	Tempat/Tgl Lahir	Pandan Wangi 31/12/1977
2.	Alamat	Desa pandan wangai. Kec, jerowaru. Kab, Lombok Timur
3.	Nomor Telepon	-
4.	Jabatan/Peran	Petani
5.	Jenis Kelamin	laki-laki
6.	Pendidikan Terakhir	SMA

B. Resiliensi Nafkah Pada Pekerja Anak Di Sektor Pertanian Tembakau

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana proses bertahan anak dalam mencari nafkah?	Proses bertahan anak dalam mencari nafkah melibatkan serangkaian langkah dan strategi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka dan keluarga. Namun, penting untuk diingat bahwa anak-

		<p>anak seharusnya berada dalam lingkungan yang aman dan mendapatkan akses terhadap pendidikan yang memadai daripada harus mencari nafkah di usia yang belum pantas. Jika anak harus bekerja untuk membantu keluarga mereka, mereka harus bekerja sesuai kapasitas usia mereka</p>
2.	<p>Apa dengan bekerja anda bisa memperoleh masa depan yang lebih baik?</p>	<p>Bekerja memberikan saya sumber pendapatan yang stabil, yang memungkinkan saya untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, tempat tinggal, pendidikan, dan kesehatan. Dengan pendapatan yang cukup, saya dapat menciptakan kestabilan keuangan untuk diri sendiri dan keluarga saya.</p>
3.	<p>Apa saja kemampuan anda dalam bekerja mencari nafkah pada sektor pertanian tembakau?</p>	<p>Kemampuan saya cuman bisa menghasilkan uang dari orang yang petani tembakau</p>
4.	<p>Apa posisi pekerja anak pada sektor pertanian tembakau?</p>	<p>Tidak ada posisinya kayak yang bekerja dikantor, tetapi kita disewa nanti ketika tambakau sudha siap dipanen.</p>

5.	Bagaimana anak-anak menghadapi lingkungan kerja pada sektor pertanian tembakau?	Lingkungan sama kayak kita bermain dirumah, akan tetapi disini lebih main sambil belajar cara nanam tembakau sampe panen.
6.	Bagaimana tanggapan perusahaan atau lingkungan kerja terhadap pekerja anak?	Tanggapan perusahaan atau lingkungan kerja terhadap pekerja anak dapat bervariasi tergantung pada faktor-faktor seperti hukum dan peraturan yang berlaku, norma etika, nilai-nilai sosial, dan kesadaran akan isu-isu sosial dan hak asasi manusia.
7.	Berapa lama/jam anak bekerja pada sektor pertanian tembakau?	Tidak terlalu jauh, tinggal jalan kaki belakang rumah, karena pertanian tembakau disekitar pekarangan rumah kita masing-masing

C. Pengetahuan Resiliensi Anak Di Sektor Pertanian Tembakau

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana anak ketika mengawali hidup sebagai pekerja anak pada sektor pertanian tembakau?	Ketika seorang anak mengawali hidup sebagai pekerja anak di sektor pertanian tembakau, ia dapat mengalami sejumlah tantangan dan dampak negatif pada kehidupannya seperti pendidikannya

		terhambat, kesehatannya terganggu dan lain sebagainya
2.	Apakah ada hal yang membuat anak terus termotivasi selama bekerja pada sektor pertanian tembakau?	Tidak ada, karena dia ingin mendapatkan uang saja
3.	Apakah ada pendampingan dari pihak pemerintah terkait pekerja anak?	Tidak ada
4.	Apakah tidak mengganggu waktu bermain atau belajar anak?	Tidak, mereka hanya membantu orang tua siang hari pulang sekolah
5.	Apakah ada usaha anak untuk tidak bekerja lagi pada sektor pertanian tembakau?	Mera hanya bekerja pada saat musim tembakau
6.	Bagaimana anak mampu bertahan dalam kondisi yang berisiko?	Anak-anak hanya berusaha membantu orang tua atau peani tembakau lainnya untuk mendapatkan upah saja
7.	Apakah anak harus selamanya bekerja pada sektor pertanian tembakau?	Tidak hanya diwaktu musim tembakau saja

D. Faktor Yang Mendorong Anak Bekerja Pada Sektor Pertanian

Tembakau

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kenapa anak bekerja di sektor pertanian tembakau?	Anak-anak bekerja di sektor pertanian tembakau karena berbagai alasan yang seringkali terkait dengan kondisi sosial, ekonomi, dan budaya di daerah-daerah tertentu
2.	Bagaimana lingkungan sosial tentang adanya pekerja anak?	Lingkungan sosial tentang adanya pekerja anak dapat bervariasi tergantung pada budaya, nilai-nilai, dan kondisi ekonomi serta hukum dan regulasi di suatu negara atau wilayah.
3.	Bagaimana bentuk kemiskinan pekerja anak?	Kemiskinan pekerja anak adalah suatu kondisi di mana anak-anak terpaksa bekerja sebagai akibat dari situasi kemiskinan yang dialami oleh keluarga mereka. Bentuk kemiskinan pekerja anak dapat bervariasi tergantung pada faktor-faktor sosial, ekonomi, dan budaya di suatu daerah. Semua bentuk kemiskinan pekerja anak ini menyebabkan situasi yang merugikan bagi

		<p>anak-anak yang terlibat. Pekerjaan anak merupakan masalah serius yang perlu ditangani secara komprehensif oleh pemerintah, masyarakat, dan lembaga internasional untuk melindungi hak-hak anak dan memberikan akses pendidikan yang layak serta menciptakan kondisi ekonomi yang lebih baik bagi keluarga mereka.</p>
4.	<p>Bagaimana peran orang tua atau keluarga terhadap pekerja anak?</p>	<p>Peran orang tua atau keluarga sangat penting dalam konteks pekerja anak. Orang tua memiliki tanggung jawab utama untuk melindungi dan membimbing anak-anak mereka dengan baik, termasuk dalam menghadapi tantangan pekerjaan anak.</p> <p>Melibatkan orang tua dan keluarga dengan cara-cara ini sangat penting dalam memberikan perlindungan dan kesempatan yang lebih baik bagi anak-anak yang terlibat dalam pekerjaan anak. Dengan dukungan dan perhatian yang tepat, anak-anak dapat memiliki masa depan yang lebih baik dan</p>

		berpeluang untuk tumbuh dan berkembang dengan baik.
5.	<p>Apa saja bentuk dorongan orang tua atau keluarga terhadap pekerja anak?</p> 	<p>Bentuk dorongan orang tua atau keluarga terhadap pekerja anak bisa bervariasi tergantung pada konteks sosial, ekonomi, dan budaya di suatu wilayah. Meskipun banyak orang tua ingin melindungi dan mendukung anak-anak mereka, dalam beberapa situasi yang terbatas ekonomi dan tekanan sosial, mereka mungkin memaksa atau memberi dorongan pada anak-anak mereka untuk bekerja.</p> <p>Meskipun ada situasi di mana dorongan orang tua atau keluarga terhadap pekerja anak mungkin berasal dari kesulitan dan tekanan ekonomi, penting untuk diingat bahwa pekerjaan anak merupakan masalah serius yang melibatkan eksploitasi dan pelanggaran hak asasi manusia. Upaya harus dilakukan oleh pemerintah, masyarakat, dan lembaga internasional untuk menciptakan lingkungan yang melindungi dan</p>

		mendukung hak-hak anak serta memberikan akses pendidikan yang layak bagi mereka.
6.	Bagaimana kontribusi pemerintah dengan adanya pekerja anak?	Peran pemerintah sangat penting dalam menangani masalah pekerja anak dan melindungi hak-hak anak. Melalui kontribusi pemerintah dalam bentuk kebijakan, pengaturan hukum, program sosial, dan kesadaran masyarakat, diharapkan pekerja anak dapat diberangus dan anak-anak dapat tumbuh dengan aman dan memiliki akses ke pendidikan serta kesempatan untuk berkembang dengan baik.

E. Apa Saja Dampak Yang Dihadapi Pekerja Anak Pada Sektor

Pertanian Tembakau

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja resiko saat bekerja yang dihadapi anak pada sektor pertanian tembakau?	Anak-anak yang bekerja di sektor pertanian tembakau menghadapi sejumlah risiko dan bahaya yang serius. Karena usia mereka yang muda dan belum matang fisik serta mental, pekerjaan di sektor ini dapat memberikan dampak negatif yang jangka

		<p>panjang terhadap kesehatan dan masa depan mereka.</p> <p>Semua risiko ini menyebabkan pekerja anak di sektor pertanian tembakau berada dalam situasi yang berbahaya dan merugikan. Penting bagi pemerintah, masyarakat, dan lembaga terkait untuk berusaha melindungi hak-hak anak dan menciptakan lingkungan yang aman dan beretika bagi mereka untuk tumbuh dan berkembang.</p>
2.	<p>Perubahan apa saja yang terjadi setelah anak bekerja pada sektor pertanian tembakau?</p>	<p>Setelah anak bekerja pada sektor pertanian tembakau, terjadi sejumlah perubahan yang dapat mempengaruhi kehidupan dan masa depan mereka. Perubahan ini seringkali berdampak negatif pada berbagai aspek kehidupan anak tersebut.</p> <p>Perubahan ini menunjukkan pentingnya untuk melindungi anak-anak dari pekerjaan yang tidak sesuai usia dan memberikan mereka akses ke pendidikan yang memadai serta kesempatan untuk berkembang dan tumbuh secara sehat dan aman. Upaya kolektif dari pemerintah, masyarakat, dan</p>

		<p>lembaga terkait sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang melindungi dan mendukung hak-hak anak.</p>
3.	<p>Bagaimana kelanjutan pendidikan pekerja anak?</p>	<p>Kelanjutan pendidikan pekerja anak seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan dan hambatan. Kondisi kerja yang berat dan jam kerja yang panjang bisa mengganggu waktu dan energi yang seharusnya dialokasikan untuk belajar.</p> <p>Dengan upaya bersama dan komitmen untuk melindungi hak-hak anak dan memberikan pendidikan yang layak, diharapkan anak-anak pekerja dapat memiliki kesempatan untuk menggapai masa depan yang lebih baik dan lebih cerah.</p>
4.	<p>Bagaimana pengaruh terhadap lingkungan sosial dengan adanya pekerja anak?</p>	<p>Lingkungan sosial tentang adanya pekerja anak dapat bervariasi tergantung pada budaya, nilai-nilai, dan kondisi ekonomi serta hukum dan regulasi di suatu negara atau wilayah.</p>
5.	<p>Bagaimana kondisi psikologis pekerja anak?</p>	<p>Kondisi psikologis pekerja anak dapat sangat bervariasi tergantung pada lingkungan kerja, tingkat tekanan, dan</p>

		<p>berbagai faktor lainnya. Namun, secara umum, anak-anak yang bekerja di usia muda mungkin mengalami berbagai dampak psikologis yang berbeda, baik positif maupun negatif.</p> <p>Namun, perlu dicatat bahwa tidak semua anak pekerja mengalami dampak psikologis negatif. Beberapa anak mungkin mengembangkan kualitas seperti kemandirian, tanggung jawab, dan keterampilan kerja yang bermanfaat di masa depan. Namun, penting untuk diingat bahwa pekerjaan anak yang tidak sesuai usia merupakan masalah yang serius dan harus ditangani dengan serius oleh pemerintah, masyarakat, dan lembaga terkait untuk melindungi hak-hak anak dan memberikan mereka akses ke pendidikan dan lingkungan yang mendukung perkembangan psikologis yang sehat.</p>
6.	Bagaimana kondisi sumber daya manusia (SDM) di Desa dengan adanya pekerja anak?	Perubahan ini menunjukkan pentingnya untuk melindungi anak-anak dari pekerjaan yang tidak sesuai usia dan memberikan

		<p>mereka akses ke pendidikan yang memadai serta kesempatan untuk berkembang dan tumbuh secara sehat dan aman. Upaya kolektif dari pemerintah, masyarakat, dan lembaga terkait sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang melindungi dan mendukung hak-hak anak.</p>
--	--	--



Narasumber 6



A. Biodata Informan/ Identitas Narasumber

No	Uraian	Keterangan
1.	Nama Informan	Dedi Irawan
2.	Tempat/Tgl Lahir	Pandan Wangi 17/09/1984
2.	Alamat	Desa pandan wangai. Kec, jerowaru. Kab, Lombok Timur
3.	Nomor Telepon	-
4.	Jabatan/Peran	Sekretaris Desa
5.	Jenis Kelamin	laki-laki
6.	Pendidikan Terakhir	S1

B. Resiliensi Nafkah Pada Pekerja Anak Di Sektor Pertanian Tembakau

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana proses bertahan anak dalam mencari nafkah?	Kebutuhan dasar mereka dan keluarga. Namun, penting untuk diingat bahwa anak-anak seharusnya berada dalam lingkungan yang aman dan mendapatkan akses terhadap pendidikan yang memadai

		daripada harus mencari nafkah di usia yang belum pantas. Jika anak harus bekerja untuk membantu keluarga mereka, mereka harus bekerja sesuai kapasitas usia mereka
2.	<p>Apa dengan bekerja anda bisa memperoleh masa depan yang lebih baik?</p> 	<p>Saya untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, tempat tinggal, pendidikan, dan kesehatan. Dengan pendapatan yang cukup, saya dapat menciptakan kestabilan keuangan untuk diri sendiri dan keluarga saya.</p>
3.	<p>Apa saja kemampuan anda dalam bekerja mencari nafkah pada sektor pertanian tembakau?</p>	<p>Kemampuan saya cuman bisa menghasilkan uang dari orang yang petani tembakau</p>
4.	<p>Apa posisi pekerja anak pada sektor pertanian tembakau?</p>	<p>Tidak ada posisinya kayak yang bekerja dikantor, tetapi kita disewa nanti ketika tembakau sudah siap dipanen.</p>
5.	<p>Bagaimana anak-anak menghadapi lingkungan kerja pada sektor pertanian tembakau?</p>	<p>Lingkungan sama kayak kita bermain dirumah, akan tetapi disini lebih main sambil belajar cara nanam tembakau sampe panen.</p>
6.	<p>Bagaimana tanggapan perusahaan atau lingkungan kerja terhadap pekerja anak?</p>	<p>Tanggapan perusahaan atau lingkungan kerja terhadap pekerja anak dapat bervariasi tergantung pada faktor-faktor seperti</p>

		hukum dan peraturan yang berlaku, norma etika, nilai-nilai sosial, dan kesadaran akan isu-isu sosial dan hak asasi manusia.
7.	Berapa lama/jam anak bekerja pada sektor pertanian tembakau?	Tidak terlalu jauh, tinggal jalan kaki belakang rumah, karena pertanian tembakau disekitar pekarangan rumah kita masing-masing

C. Pengetahuan Resiliensi Anak Di Sektor Pertanian Tembakau

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana anak ketika mengawali hidup sebagai pekerja anak pada sektor pertanian tembakau?	Ketika seorang anak mengawali hidup sebagai pekerja anak di sektor pertanian tembakau, ia dapat mengalami sejumlah tantangan dan dampak negatif pada kehidupannya seperti pendidikannya terhambat, kesehatannya terganggu dan lain sebagainya
2.	Apakah ada hal yang membuat anak terus termotivasi selama bekerja pada sektor pertanian tembakau?	Tidak ada, karena dia ingin mendapatkan uang saja

3.	Apakah ada pendampingan dari pihak pemerintah terkait pekerja anak?	Tidak ada
4.	Apakah tidak mengganggu waktu bermain atau belajar anak?	Tidak, mereka hanya membantu orang tua siang hari pulang sekolah
5.	Apakah ada usaha anak untuk tidak bekerja lagi pada sektor pertanian tembakau?	Mera hanya bekerja pada saat musim tembakau
6.	Bagaimana anak mampu bertahan dalam kondisi yang berisiko?	Anak-anak hanya berusaha membantu orang tua atau petani tembakau lainnya untuk mendapatkan upah saja
7.	Apakah anak harus selamanya bekerja pada sektor pertanian tembakau?	Tidak hanya di waktu musim tembakau saja

D. Faktor Yang Mendorong Anak Bekerja Pada Sektor Pertanian

Tembakau

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kenapa anak bekerja di sektor pertanian tembakau?	Anak-anak bekerja di sektor pertanian tembakau karena berbagai alasan yang seringkali terkait dengan kondisi sosial, ekonomi, dan budaya di daerah-daerah tertentu
2.	Bagaimana lingkungan sosial tentang adanya pekerja anak?	Lingkungan sosial tentang adanya pekerja anak dapat bervariasi tergantung pada budaya, nilai-nilai, dan kondisi ekonomi serta hukum dan regulasi di suatu negara atau wilayah.
3.	Bagaimana bentuk kemiskinan pekerja anak?	Kemiskinan pekerja anak adalah suatu kondisi di mana anak-anak terpaksa bekerja sebagai akibat dari situasi kemiskinan yang dialami oleh keluarga mereka. Bentuk kemiskinan pekerja anak dapat bervariasi tergantung pada faktor-faktor sosial, ekonomi, dan budaya di suatu daerah. Semua bentuk kemiskinan pekerja anak ini menyebabkan situasi yang merugikan bagi

		<p>anak-anak yang terlibat. Pekerjaan anak merupakan masalah serius yang perlu ditangani secara komprehensif oleh pemerintah, masyarakat, dan lembaga internasional untuk melindungi hak-hak anak dan memberikan akses pendidikan yang layak serta menciptakan kondisi ekonomi yang lebih baik bagi keluarga mereka.</p>
4.	<p>Bagaimana peran orang tua atau keluarga terhadap pekerja anak?</p>	<p>Peran orang tua atau keluarga sangat penting dalam konteks pekerja anak. Orang tua memiliki tanggung jawab utama untuk melindungi dan membimbing anak-anak mereka dengan baik, termasuk dalam menghadapi tantangan pekerjaan anak.</p> <p>Melibatkan orang tua dan keluarga dengan cara-cara ini sangat penting dalam memberikan perlindungan dan kesempatan yang lebih baik bagi anak-anak yang terlibat dalam pekerjaan anak. Dengan dukungan dan perhatian yang tepat, anak-anak dapat memiliki masa depan yang lebih baik dan</p>

		berpeluang untuk tumbuh dan berkembang dengan baik.
5.	Apa saja bentuk dorongan orang tua atau keluarga terhadap pekerja anak?	<p>Bentuk dorongan orang tua atau keluarga terhadap pekerja anak bisa bervariasi tergantung pada konteks sosial, ekonomi, dan budaya di suatu wilayah. Meskipun banyak orang tua ingin melindungi dan mendukung anak-anak mereka, dalam beberapa situasi yang terbatas ekonomi dan tekanan sosial, mereka mungkin memaksa atau memberi dorongan pada anak-anak mereka untuk bekerja.</p> <p>Meskipun ada situasi di mana dorongan orang tua atau keluarga terhadap pekerja anak mungkin berasal dari kesulitan dan tekanan ekonomi, penting untuk diingat bahwa pekerjaan anak merupakan masalah serius yang melibatkan eksploitasi dan pelanggaran hak asasi manusia. Upaya harus dilakukan oleh pemerintah, masyarakat, dan lembaga internasional untuk menciptakan lingkungan yang melindungi dan</p>

		mendukung hak-hak anak serta memberikan akses pendidikan yang layak bagi mereka.
6.	Bagaimana kontribusi pemerintah dengan adanya pekerja anak?	Peran pemerintah sangat penting dalam menangani masalah pekerja anak dan melindungi hak-hak anak. Melalui kontribusi pemerintah dalam bentuk kebijakan, pengaturan hukum, program sosial, dan kesadaran masyarakat, diharapkan pekerja anak dapat diberangus dan anak-anak dapat tumbuh dengan aman dan memiliki akses ke pendidikan serta kesempatan untuk berkembang dengan baik.

E. Apa Saja Dampak Yang Dihadapi Pekerja Anak Pada Sektor

Pertanian Tembakau

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja resiko saat bekerja yang dihadapi anak pada sektor pertanian tembakau?	Anak-anak yang bekerja di sektor pertanian tembakau menghadapi sejumlah risiko dan bahaya yang serius. Karena usia mereka yang muda dan belum matang fisik serta mental, pekerjaan di sektor ini dapat memberikan dampak negatif yang jangka

		<p>panjang terhadap kesehatan dan masa depan mereka.</p> <p>Semua risiko ini menyebabkan pekerja anak di sektor pertanian tembakau berada dalam situasi yang berbahaya dan merugikan. Penting bagi pemerintah, masyarakat, dan lembaga terkait untuk berusaha melindungi hak-hak anak dan menciptakan lingkungan yang aman dan beretika bagi mereka untuk tumbuh dan berkembang.</p>
2.	<p>Perubahan apa saja yang terjadi setelah anak bekerja pada sektor pertanian tembakau?</p>	<p>Setelah anak bekerja pada sektor pertanian tembakau, terjadi sejumlah perubahan yang dapat mempengaruhi kehidupan dan masa depan mereka. Perubahan ini seringkali berdampak negatif pada berbagai aspek kehidupan anak tersebut.</p> <p>Perubahan ini menunjukkan pentingnya untuk melindungi anak-anak dari pekerjaan yang tidak sesuai usia dan memberikan mereka akses ke pendidikan yang memadai serta kesempatan untuk berkembang dan tumbuh secara sehat dan aman. Upaya kolektif dari pemerintah, masyarakat, dan</p>

		<p>lembaga terkait sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang melindungi dan mendukung hak-hak anak.</p>
3.	<p>Bagaimana kelanjutan pendidikan pekerja anak?</p>	<p>Kelanjutan pendidikan pekerja anak seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan dan hambatan. Kondisi kerja yang berat dan jam kerja yang panjang bisa mengganggu waktu dan energi yang seharusnya dialokasikan untuk belajar.</p> <p>Dengan upaya bersama dan komitmen untuk melindungi hak-hak anak dan memberikan pendidikan yang layak, diharapkan anak-anak pekerja dapat memiliki kesempatan untuk menggapai masa depan yang lebih baik dan lebih cerah.</p>
4.	<p>Bagaimana pengaruh terhadap lingkungan sosial dengan adanya pekerja anak?</p>	<p>Lingkungan sosial tentang adanya pekerja anak dapat bervariasi tergantung pada budaya, nilai-nilai, dan kondisi ekonomi serta hukum dan regulasi di suatu negara atau wilayah.</p>
5.	<p>Bagaimana kondisi psikologis pekerja anak?</p>	<p>Kondisi psikologis pekerja anak dapat sangat bervariasi tergantung pada lingkungan kerja, tingkat tekanan, dan</p>

		<p>berbagai faktor lainnya. Namun, secara umum, anak-anak yang bekerja di usia muda mungkin mengalami berbagai dampak psikologis yang berbeda, baik positif maupun negatif.</p> <p>Namun, perlu dicatat bahwa tidak semua anak pekerja mengalami dampak psikologis negatif. Beberapa anak mungkin mengembangkan kualitas seperti kemandirian, tanggung jawab, dan keterampilan kerja yang bermanfaat di masa depan. Namun, penting untuk diingat bahwa pekerjaan anak yang tidak sesuai usia merupakan masalah yang serius dan harus ditangani dengan serius oleh pemerintah, masyarakat, dan lembaga terkait untuk melindungi hak-hak anak dan memberikan mereka akses ke pendidikan dan lingkungan yang mendukung perkembangan psikologis yang sehat.</p>
6.	<p>Bagaimana kondisi sumber daya manusia (SDM) di Desa dengan adanya pekerja anak?</p>	<p>Perubahan ini menunjukkan pentingnya untuk melindungi anak-anak dari pekerjaan yang tidak sesuai usia dan memberikan</p>

		<p>mereka akses ke pendidikan yang memadai serta kesempatan untuk berkembang dan tumbuh secara sehat dan aman. Upaya kolektif dari pemerintah, masyarakat, dan lembaga terkait sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang melindungi dan mendukung hak-hak anak.</p>
--	--	--



Narasumber 7



A. Biodata Informan/ Identitas Narasumber

No	Uraian	Keterangan
1.	Nama Informan	Dodi Sukma Yanto
2.	Tempat/Tgl Lahir	Gangga 01/02/1981
2.	Alamat	Ampenan, Kota Mataram (NTB)
3.	Nomor Telepon	-
4.	Jabatan/Peran	Sekretaris Lembaga (SANTAI)
5.	Jenis Kelamin	Laki-Laki
6.	Pendidikan Terakhir	SMA

B. Resiliensi Nafkah Pada Pekerja Anak Di Sektor Pertanian Tembakau

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana proses bertahan anak dalam mencari nafkah?	Jika anak harus bekerja untuk membantu keluarga mereka, mereka harus bekerja sesuai kapasitas usia mereka

2.	<p>Apa dengan bekerja anda bisa memperoleh masa depan yang lebih baik?</p>	<p>Dengan pendapatan yang cukup, saya dapat menciptakan kestabilan keuangan untuk diri sendiri dan keluarga saya.</p>
3.	<p>Apa saja kemampuan anda dalam bekerja mencari nafkah pada sektor pertanian tembakau?</p>	<p>Kemampuan saya cuman bisa menghasilkan uang dari orang yang petani tembakau</p>
4.	<p>Apa posisi pekerja anak pada sektor pertanian tembakau?</p>	<p>Tidak ada posisinya kayak yang bekerja dikantor, tetapi kita disewa nanti ketika tembakau sudah siap dipanen.</p>
5.	<p>Bagaimana anak-anak menghadapi lingkungan kerja pada sektor pertanian tembakau?</p>	<p>Lingkungan sama kayak kita bermain dirumah, akan tetapi disini lebih main sambil belajar cara nanam tembakau sampe panen.</p>
6.	<p>Bagaimana tanggapan perusahaan atau lingkungan kerja terhadap pekerja anak?</p>	<p>Tanggapan perusahaan atau lingkungan kerja terhadap pekerja anak dapat bervariasi tergantung pada faktor-faktor seperti hukum dan peraturan yang berlaku, norma etika, nilai-nilai sosial, dan kesadaran akan isu-isu sosial dan hak asasi manusia.</p>
7.	<p>Berapa lama/jam anak bekerja pada sektor pertanian tembakau?</p>	<p>Tidak terlalu jauh, tinggal jalan kaki belakang rumah, karena pertanian tembakau disekitar pekarangan rumah kita masing-masing</p>

C. Pengetahuan Resiliensi Anak Di Sektor Pertanian Tembakau

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana anak ketika mengawali hidup sebagai pekerja anak pada sektor pertanian tembakau?	Ketika seorang anak mengawali hidup sebagai pekerja anak di sektor pertanian tembakau, ia dapat mengalami sejumlah tantangan dan dampak negatif pada kehidupannya seperti pendidikannya terhambat, kesehatannya terganggu dan lain sebagainya
2.	Apakah ada hal yang membuat anak terus termotivasi selama bekerja pada sektor pertanian tembakau?	Tidak ada, karena dia ingin mendapatkan uang saja
3.	Apakah ada pendampingan dari pihak pemerintah terkait pekerja anak?	Tidak ada
4.	Apakah tidak mengganggu waktu bermain atau belajar anak?	Tidak, mereka hanya membantu orang tua siang hari pulang sekolah
5.	Apakah ada usaha anak untuk tidak bekerja lagi pada sektor pertanian tembakau?	Mera hanya bekerja pada saat musim tembakau

6.	Bagaimana anak mampu bertahan dalam kondisi yang berisiko?	Anak-anak hanya berusaha membantu orang tua atau petani tembakau lainnya untuk mendapatkan upah saja
7.	Apakah anak harus selamanya bekerja pada sektor pertanian tembakau?	Tidak hanya di waktu musim tembakau saja

D. Faktor Yang Mendorong Anak Bekerja Pada Sektor Pertanian

Tembakau

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kenapa anak bekerja di sektor pertanian tembakau?	Anak-anak bekerja di sektor pertanian tembakau karena berbagai alasan yang seringkali terkait dengan kondisi sosial, ekonomi, dan budaya di daerah-daerah tertentu
2.	Bagaimana lingkungan sosial tentang adanya pekerja anak?	Lingkungan sosial tentang adanya pekerja anak dapat bervariasi tergantung pada budaya, nilai-nilai, dan kondisi ekonomi serta hukum dan regulasi di suatu negara atau wilayah.

3.	Bagaimana bentuk kemiskinan pekerja anak?	Pekerjaan anak merupakan masalah serius yang perlu ditangani secara komprehensif oleh pemerintah, masyarakat, dan lembaga internasional untuk melindungi hak-hak anak dan memberikan akses pendidikan yang layak serta menciptakan kondisi ekonomi yang lebih baik bagi keluarga mereka.
4.	Bagaimana peran orang tua atau keluarga terhadap pekerja anak?	Memberikan perlindungan dan kesempatan yang lebih baik bagi anak-anak yang terlibat dalam pekerjaan anak. Dengan dukungan dan perhatian yang tepat, anak-anak dapat memiliki masa depan yang lebih baik dan berpeluang untuk tumbuh dan berkembang dengan baik.
5.	Apa saja bentuk dorongan orang tua atau keluarga terhadap pekerja anak?	Upaya harus dilakukan oleh pemerintah, masyarakat, dan lembaga internasional untuk menciptakan lingkungan yang melindungi dan mendukung hak-hak anak serta memberikan akses pendidikan yang layak bagi mereka.
6.	Bagaimana kontribusi pemerintah dengan adanya pekerja anak?	Peran pemerintah sangat penting dalam menangani masalah pekerja anak dan

		<p>melindungi hak-hak anak. Melalui kontribusi pemerintah dalam bentuk kebijakan, pengaturan hukum, program sosial, dan kesadaran masyarakat, diharapkan pekerja anak dapat diberangus dan anak-anak dapat tumbuh dengan aman dan memiliki akses ke pendidikan serta kesempatan untuk berkembang dengan baik.</p>
--	--	---

E. Apa Saja Dampak Yang Dihadapi Pekerja Anak Pada Sektor

Pertanian Tembakau

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	<p>Apa saja resiko saat bekerja yang dihadapi anak pada sektor pertanian tembakau?</p>	<p>Anak-anak yang bekerja di sektor pertanian tembakau menghadapi sejumlah risiko dan bahaya yang serius. Karena usia mereka yang muda dan belum matang fisik serta mental, pekerjaan di sektor ini dapat memberikan dampak negatif yang jangka panjang terhadap kesehatan dan masa depan mereka.</p> <p>Semua risiko ini menyebabkan pekerja anak di sektor pertanian tembakau berada dalam situasi yang berbahaya dan merugikan.</p>

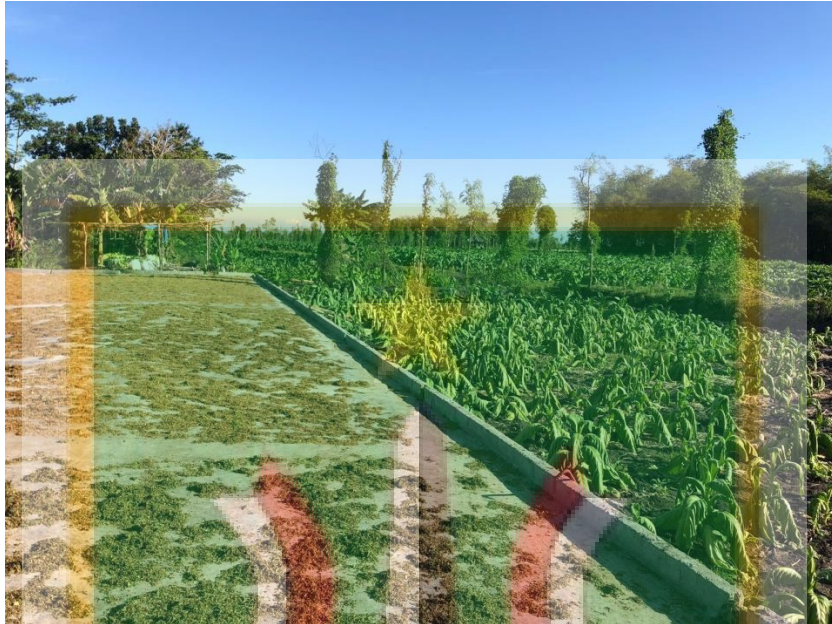
		<p>Penting bagi pemerintah, masyarakat, dan lembaga terkait untuk berusaha melindungi hak-hak anak dan menciptakan lingkungan yang aman dan beretika bagi mereka untuk tumbuh dan berkembang.</p>
2.	<p>Perubahan apa saja yang terjadi setelah anak bekerja pada sektor pertanian tembakau?</p> 	<p>Setelah anak bekerja pada sektor pertanian tembakau, terjadi sejumlah perubahan yang dapat mempengaruhi kehidupan dan masa depan mereka. Perubahan ini seringkali berdampak negatif pada berbagai aspek kehidupan anak tersebut.</p> <p>Perubahan ini menunjukkan pentingnya untuk melindungi anak-anak dari pekerjaan yang tidak sesuai usia dan memberikan mereka akses ke pendidikan yang memadai serta kesempatan untuk berkembang dan tumbuh secara sehat dan aman. Upaya kolektif dari pemerintah, masyarakat, dan lembaga terkait sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang melindungi dan mendukung hak-hak anak.</p>
3.	<p>Bagaimana kelanjutan pendidikan pekerja anak?</p>	<p>Kelanjutan pendidikan pekerja anak seringkali dihadapkan pada berbagai</p>

		<p>tantangan dan hambatan. Kondisi kerja yang berat dan jam kerja yang panjang bisa mengganggu waktu dan energi yang seharusnya dialokasikan untuk belajar.</p> <p>Dengan upaya bersama dan komitmen untuk melindungi hak-hak anak dan memberikan pendidikan yang layak, diharapkan anak-anak pekerja dapat memiliki kesempatan untuk menggapai masa depan yang lebih baik dan lebih cerah.</p>
4.	<p>Bagaimana pengaruh terhadap lingkungan sosial dengan adanya pekerja anak?</p>	<p>Lingkungan sosial tentang adanya pekerja anak dapat bervariasi tergantung pada budaya, nilai-nilai, dan kondisi ekonomi serta hukum dan regulasi di suatu negara atau wilayah.</p>
5.	<p>Bagaimana kondisi psikologis pekerja anak?</p>	<p>penting untuk diingat bahwa pekerjaan anak yang tidak sesuai usia merupakan masalah yang serius dan harus ditangani dengan serius oleh pemerintah, masyarakat, dan lembaga terkait untuk melindungi hak-hak anak dan memberikan mereka akses ke pendidikan dan lingkungan yang</p>

		mendukung perkembangan psikologis yang sehat.
6.	Bagaimana kondisi sumber daya manusia (SDM) di Desa dengan adanya pekerja anak?	Upaya kolektif dari pemerintah, masyarakat, dan lembaga terkait sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang melindungi dan mendukung hak-hak anak.



Lampiran 3
Dokumentasi Lapangan
Hasil Panen Tembakau



Bersama para petani tembakau



Petani Tembakau




Tanaman Temabaku



Lampiran 4

Surat Permohonan Penelitian Dan Informasi Data

 UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT
Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Nomor : 521/WD/V/2023 Jakarta, 25 Mei 2023
Lamp : -
Perihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Kepada Yth : Kepala Desa Pandan Wangi
Kecamatan Jerowaru, Kabupaten Lombok Timur
Nusa Tenggara Bali

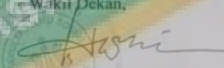
Dengan hormat,
Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa di bawah ini:

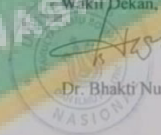
Nama : Akbar Ainul Yakim
Nomor induk Mahasiswa : 193503516104
Prodi/Konsentrasi : Sosiologi
Alamat Rumah : Jl. Masjid Al - Ghazali, No. 231
Rt.001/Rw.015
Desa Rawa Panjang, Kcc. Bojong Gede, Bogor
HP : 0853 - 3877 - 3407

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul: *"Resiliensi Nafkah Pekerja Anak Pada Sektor Pertanian Tembakau Di Kabupaten Lombok Timur (Studi Kasus Pertanian Tembakau Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat"*, dengan dosen pembimbing Adilita Pramanti, S.Sos., M.Si

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatiannya dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan,

Dr. Bhakti Nur Avianto, M.Si



Program Studi : Ilmu Politik - Hubungan Internasional - Sosiologi - Administrasi Publik- Ilmu Komunikasi



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manilla No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Nomor : 522/WD/V/2023
Lamp : -
Perihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Jakarta, 25 Mei 2023

Kepada Yth : Ibu Suharti, SE., MM
Direktur Yayasan Tunas Alam Indonesia (SANTAI)
Di -
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa di bawah ini:

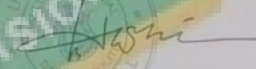
Nama : Akbar Ainul Yakin
Nomor Induk Mahasiswa : 193503516104
Prodi/Konsentrasi : Sosiologi
Alamat Rumah : Jl. Masjid Al - Ghazali. No. 231
Rt.001/Rw.015
Desa Rawa Panjang. Kec. Bojong Gede. Bogor
HP : 0853 - 3877 - 3407

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul: *"Resiliensi Nafkah Pekerja Anak Pada Sektor Pertanian Tembakau Di Kabupaten Lombok Timur (Studi Kasus Pertanian Tembakau Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat)"*, dengan dosen pembimbing Adilita Pramanti, S.Sos., M.Si

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatiannya dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan,


Dr. Bhakti Nur Avianto, M.Si

Lampran 5

Surat Keterangan Skripsi Bebas Plagiarisme



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manis No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Jakarta, 3 Agustus 2023

No : 060/Prodi-Sos/VIII/2023
Lampiran : Bukti Check Plagiarisme Menggunakan Turnitin
Perihal : Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

SURAT KETERANGAN

Menerangkan nama mahasiswa Program Studi Sosiologi Universitas Nasional berikut:

Nama Mahasiswa : Akbar Ainul Yakin
NPM : 193503516104
Program Studi /Fakultas : Sosiologi/ FISIP Universitas Nasional
Judul Skripsi : "Resiliensi Nafkah Pekerja Anak Pada Sektor Pertanian Tembakau di Kabupaten Lombok Timur (Studi Kasus Pertanian Tembakau Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat)"

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan *check* plagiarisme menggunakan turnitin pada karya skripsi yang ditulis untuk memenuhi syarat kelulusan dengan bukti terlampir. Persentase hasil *check* plagiarisme adalah sebagai berikut:

Persentase plagiarisme skripsi : 19%
Toleransi kesamaan maksimal plagiarisme : 25%

Berdasarkan hasil *check* plagiarisme tersebut, maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan **LAYAK** untuk mengikuti ujian skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sesuai dengan kebutuhan pihak terkait dengan penuh tanggung jawab.

Ketua Program Studi Sosiologi
FISIP Universitas Nasional

Adilita Pramanti, S.Sos., M.Si
NID.0102018006



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Mania No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Lampiran Bukti Hasil Check Plagiarisme dengan Menggunakan Turnitin

The image shows two screenshots from the Turnitin system. The top screenshot is a 'Digital Receipt' for a submission. The bottom screenshot is a 'Match Overview' showing a 19% similarity score.

Digital Receipt Information:

- Submission author: Akbar Ainul Yakin
- Assignment title: SOALAN GURUSI GENAP 2023
- Submission title: Akbar Ainul Yakin
- File name: SOALAN_GURUSI_AINUL_YAKIN_CEK_TURNITIN_djaya_pejatu13...
- File size: 1.15M
- Page count: 42
- Word count: 13,000
- Character count: 85,791
- Submission date: 02-Aug-2023 07:42AM (UTC+0700)
- Submission ID: 214098214

Match Overview Data:

Match ID	Source	Similarity
1	Submitted to iGroup Student Paper	3%
2	Submitted to Sriwijaya Student Paper	2%
3	Submitted to Udayana Student Paper	1%
4	Submitted to Universitas Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas Student Paper	1%
6	Submitted to Universitas Student Paper	1%

Lampiran 6

Lembaran Konsultasi Bimbingan



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Sawo Manis No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833107, 7806700 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719

P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : fbunas49@gmail.com

KONSULTASI BIMBINGAN

Npm : 193503516104
Nama : AKBAR AINUL YAKIN
Program Studi : Sosiologi
Konsentrasi :

KONSULTASI PEMBIMBING PROPOSAL

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
19 October, 2022	dosen pembimbing: adilita pramanti s.sos., m.si pokok pembahasan revisi judul dan latar belakang	Sudah Ditanggapi

KONSULTASI PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
31 July, 2023	revisi rumusan masalah, teori yang di gunakan dan rapikan sistem penulisan.	Sudah Ditanggapi
31 July, 2023	revisi kerangka pemikiran.	Sudah Ditanggapi
31 July, 2023	revisi perbaiki sitemati penulisan.	Sudah Ditanggapi
31 July, 2023	revisi halaman masih kurang.	Sudah Ditanggapi
31 July, 2023	revisi jadwal penelitian.	Sudah Ditanggapi
31 July, 2023	revisi pedoman wawancara.	Sudah Ditanggapi
31 July, 2023	revisi footnoted, link referensi harus berwarna hitam.	Sudah Ditanggapi
31 July, 2023	melengkapi skripsi	Sudah Ditanggapi

Lampiran 7

Sertifikat Toefl



Lampiran 8

Surat Ketersediaan Pembimbing Skripsi



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Sawo Manis No. 61 Persten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp: (021) 78811307, 7806700 (Hastang) Fax: 7802718, 7802719
P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage: <http://www.unas.ac.id> E-mail: febunus49@gmail.com

PENUGASAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor : 222/D/X/2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Nasional dengan ini menugaskan kepada :

Nama Dosen : **Adlita Pramanti, S.Sos., M.Si**

Sebagai Pembimbing skripsi Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 bagi mahasiswa berikut :

Nama Mahasiswa : Akbar Ainul Yakin
Nomor Pokok : 193503516104
Program Studi : Sosiologi
Bidang Konsentrasi :

Adapun tugas pokok pembimbing Skripsi adalah :

- o Mengarahkan mahasiswa bimbingannya menyusun proposal penelitian
- o Mendampingi mahasiswa bimbingan dalam seminar proposal penelitian
- o Mengarahkan/membimbing mahasiswa dalam penelitian dan penulisan skripsi

Tugas dan wewenang ini berlaku paling lama untuk jangka waktu 2 (dua) semester, sejak tanggal penugasan ini ditanda tangani.

Jakarta, Rabu, 5 Oktober 2022
Dekan,



Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si
N.I.P. : 0109150857

Tembusan :

1. Wakil Dekan FISIP;
2. Ka. Program Studi;
3. Arsip;

Lampiran 9

Persetujuan Perbaikan Skripsi



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA

FORMULIR 4

PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Akbar Ainul Yakin
Nomor Induk Mahasiswa : 193503516104
Fakultas / Akademik : Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Program Studi : Sosiologi
Judul Skripsi : Resiliensi Nafkah Pekerja Anak Pada Sektor Pertanian
Tembakau (Studi kasus : Kabupaten Lombok Timr. Nusa
Tenggara Barat)

Benar telah memperbaiki Skripsi berdasarkan petunjuk dari Tim Penguji dalam Sidang Ujian Skripsi pada tanggal, 25 Agustus 2023, sebagaimana tertulis dalam "Berita Acara Ujian Skripsi".

Jakarta,

Ketua Sidang : Dr. Drs. Zainul Djumadin, M.Si.

Penguji I : Prof. Dr. Hj. Syamsiah Badruddin, M.Si.

Penguji II : Adilita Pramanfi, S.Sos., M.Si.

Keterangan:

**) Lembaran ini dapat diminta di sekretariat FISIP, apabila Skripsinya telah diajukan dan dinyatakan LULUS, halaman ini tidak dijilid.*

Lampiran 10

Lembaran Persetujuan Yang Telah Direvisi

LEMBAR PERSETUJUAN JUDUL YANG TELAH DIREVISI		
Nama	:	Akabr Ainul Yakin
NPM	:	193503516104
Fakultas/Akademik	:	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Prodi & Konsentrasi	:	Sosiologi
Tanggal Sidang	:	25 Agustus 2023
JUDUL SKRIPSI DALAM BAHASA INDONESIA		
Resiliensi Nafkah Pekerja Anak Pada Sektor Pertanian Tembakau (Studi Kasus : Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat)		
JUDUL SKRIPSI DALAM BAHASA INGGRIS		
Livelihood Resilience of Child Labor in the Tobacco Agriculture Sector (Case Study: East Lombok District, West Nusa Tenggara)		
TANDA TANGAN DAN TANGGAL		
Pembimbing	Ka. Prodi	Mahasiswa
TGL :	TGL :	TGL :
		

Lampiran 11

Biodata Alumni Mahasiswa



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA

BIODATA ALUMNI MAHASISWA

SEMESTER GENAP/GANJIL TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Nama Mahasiswa : Akbar Ainul Yakin
NPM : 193503516104
Prodi / Konsentrasi : Sosiologi
Tempat, Tgl. Lahir : Bima, 14 Juli 2023
Alamat Rumah : Kp Kelapa Citayam No. 231 RT 01 Rw 15
Rawapanjang, Bojong Gede, Kab. Bogor
Telepon Rumah :
Telepon Kantor :
HP : 085338773407
Alamat Kantor :
E-mail : Akbarainulyakinnn@gmail.com

Jakarta, 6 September 2023

Alumni,


Akbar Ainul Yakin



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis Bernama Akbar Ainul Yakin, lahir di Bima pada tanggal 14 Juli 2001, merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Nama orang tua Bapak H. M. Nor dan Ibu Hj. Zubaidah. Penulis telah menyelesaikan pendidikan di Madrasa Ibtidaiyah Negri (MIN) Ngali, Kec. Belo, Kab. Bima pada Tahun 2007 dan selesai pada Tahun 2013, dan pada Tahun yang sama penulis melanjutkan Sekolah di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Ngali, Kec. Belo, Kab. Bima dan selesai pada Tahun 2016, serta pada Tahun yang sama juga penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Negri (SMK Negri 2) Kota Bima dan selesai pada Tahun 2019, dan saat ini penulis sedang melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan dan terdaftar sebagai mahasiswa aktif di Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha dan disertai doa dari kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di Universitas Nasional penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “Resiliensi Nafkah Pekerja Anak Pada Sektor Pertanian Tembaku (Studi Kasus: Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat)”

